

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 LOKASI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian adalah merupakan tempat dan keadaan di mana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh lebih akurat, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat dan waktu serta suasana yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar dapat memperoleh kemudahan dalam pengambilan data sesuai dengan tema penelitian. Maka lokasi dari penelitian ini adalah PT. PLN (PERSERO) UPJ Bululawang yang beralamatkan di Jl. Wandanpuro Bululawang Malang.

Peneliti memilih lokasi ini karena UPJ Bululawang merupakan tempat pembayaran listrik yang strategis dan sangat penting bagi daerah Bululawang, Kendalpayak, dan Krebet. Tiga daerah tersebut merupakan tempat yang memberikan pelayanan jasa penerangan (listrik) yang mudah dijangkau dan tepat berada di tengah-tengah daerah tersebut. Selain itu, karena adanya program baru berupa tambah daya untuk masyarakat sekitar sehingga dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang sebaik-baiknya terkait dengan disiplin dan prestasi kerja dan dalam perkembangan serta kemajuan UPJ Bululawang ke depannya.

3.2 JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ilmiah diperlukan metode secara terancang dan sistem untuk menemukan pengetahuan baru yang terhandal kebenarannya. Dengan menggunakan metode penelitian ilmiah yang sesuai maka permasalahan yang akan diteliti akan mampu ditemukan data yang relevan dan dapat dipercaya. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan ilmiah dalam rangka pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, analisa data secara efisien dan sistematis untuk mengetahui suatu permasalahan dan kemudian membuat pemecahannya.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitiannya deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan disiplin kerja dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan. Dalam Istijanto (2006:20), "Riset deskriptif berasal dari kata *"to describe"* (kata kerja bahasa Inggris)-berarti menggambarkan-bertujuan utama menggambarkan sesuatu". Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2002:9) adalah "Penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang". Sedangkan menurut Nazir (2003:64) penelitian deskriptif adalah "Suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga metode berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka".

Sehingga tujuan dari penelitian deskriptif adalah gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat akan fakta-fakta, sifat-sifat mengenai fenomena yang di selidiki. Jadi dalam penelitian ini, peneliti berupaya memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat akan fakta-fakta tentang kondisi tersebut dan berdasarkan fakta-fakta yang diambil suatu kesimpulan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan disiplin kerja yang meliputi aspek kebijakan (aturan-aturan), aspek program pembinaan, aspek penindakan dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan, serta untuk mengetahui pandangan Islam mengenai kedisiplinan kerja.

3.3 SUBYEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah manajer umum (satu orang) dan supervisor (ada dua supervisor: supervisor administrasi, supervisor teknik), dan karyawan dua orang. Total subyek penelitian ini adalah lima orang.

3.4 DATA DAN JENIS DATA

Dalam Tim FE UIN MALIKI (2011:12) data adalah bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol, dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut. Oleh sebab itu, perlu disampaikan

wujud data apa yang akan diperlukan. Adapun jenis data pada umumnya ada 2 (dua), yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan.

Hasan (2002:82) mendefinisikan bahwa data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya”.

Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil wawancara kepada manajer dan kepala divisi-divisi mengenai disiplin dan prestasi kerja karyawan secara umum. Antara lain tentang tata tertib aturan perusahaan, program pembinaan, aspek kebijakan (aturan-aturan), sanksi-sanksi atas pelanggaran, data prestasi kerja karyawan.

- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung data-data aslinya, misalnya laporan BPS, laporan keuangan perusahaan, dan lain sebagainya.

Hasan (2002:82) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, dimana peneliti tidak dapat banyak berbuat untuk menjamin mutu dan peneliti harus menurut apa adanya.

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data karyawan, profil PT. PLN UPJ Bululawang, struktur organisasi, dan data-data yang berhubungan erat dengan pelaksanaan disiplin kerja dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode penelitian. Menurut Arikunto (1996:224) metode pengumpulan data adalah olahan data yang pengumpulannya banyak dipengaruhi oleh faktor siapa yang bertugas mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan obyek yang diteliti. Dalam hal ini observasi yang dilakukan dibatasi pada materi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuannya, yaitu dititikberatkan pada implementasi pelaksanaan disiplin kerja dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan.

Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan di tempat penelitian yang meliputi aspek kebijakan (aturan-aturan), aspek program pembinaan, aspek penindakan dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan.

b. Interview (wawancara)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak perusahaan sebagai responden atau informan yang mempunyai relevansi berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: manajer dan kepala divisi-divisi, serta karyawan. Wawancara ini mengenai data-data tentang disiplin dan prestasi kerja karyawan.

c. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan melihat arsip pada catatan kerja. Arikunto (2002:107) mengemukakan dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada baik berupa catatan atau transkrip agenda maupun yang lain. Dalam hal ini, peneliti akan meminta kepada manajer tentang sejarah perusahaan, tujuan, visi dan misi perusahaan, catatan mengenai kegiatan karyawan atau kerja dari para karyawan, dokumen aturan-aturan perusahaan, serta data tentang kedisiplinan karyawan.

3.6 MODEL ANALISIS DATA

Data yang diperoleh akan di analisis dengan metode yang akan memberikan interpretasi atas hasil-hasil analisis. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data, sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Singarimbun dan Efendi (1995:263) bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dikategorisasikan, dilakukan manipulasi serta diklasifikasikan sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah (Nazir, 1999:405).

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data dalam bentuk tabel-tabel yang selanjutnya akan dianalisa dengan cara memberikan penjelasan agar dapat dibaca dan diinterpretasikan sehingga akan menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan keadaan yang sebenarnya.

Dalam peneitian ini, peneliti menggunakan analisa data kualitatif. Data itu dikumpulkan dalam aneka cara, seperti observasi, interview (wawancara), dokumentasi, dan tetap analisa kualitatif menggunakan kata-

kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Huberman (1992:16) menjelaskan bahwa analisa kualitatif terdiri dari tiga alur, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya kita tidak menepis data yang ada dari konteks dimana itu terjadi atau diperoleh.

2. Penyajian data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Analisa ini membatasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisa atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut. Dengan demikian, seseorang dapat menganalisa apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisa yang

menurut saran dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Kegiatan analisa yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, dan proporsi. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan kami, hanyalah sebagian kesimpulan, dalam kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung.

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul.